

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pucung III di Desa Pucung, SDN Pucung III Kabupaten Karawang merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Jl. Raya Parakan Desa Pucung Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Pucung III adalah karena peneliti sudah pernah melakukan observasi sebelumnya. Peneliti melihat kondisi kelas ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung dan peneliti juga menemukan masalah yang sama yaitu kurangnya konsentrasi belajar siswa saat pembelajaran matematika terlihat dari kondisi kelas yang ramai, siswa tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan Agustus 2023

*Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.*

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul Proposal	Januari
2	Penyusunan proposal skripsi	Januari – Maret
3	Sidang seminar proposal	April
4	Penelitian skripsi	Juni
5	Penyusunan skripsi	Juli
6	Sidang Skripsi	Agustus

## B. Desain dan Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Menurut Sugiyono dalam Prasanti, (2018), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Oleh karena itu, peneliti akan lebih banyak berkomunikasi dengan subjek penelitian di SDN Pucung III. Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak menguraikan secara deskriptif hasil temuan-temuan di lapangan.

### 2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi

masalah dalam bidang pendidikan. Sedangkan Menurut Arifin dalam Sirait, (2013) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau Menjelaskan tentang obyek tertentu. Kemudian Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa secara umum metode penelitian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode research & development.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti sendiri yang mendeskripsikan tentang bagaimana konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dan faktor – faktor konsentrasi belajar siswa.

Menurut Nawawi H dalam Sinamo (2015) Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian deskriptif merupakan metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).

## C. Subjek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas IV SDN Pucung III tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 siswa. Sample penelitian diambil berdasarkan pertimbangan sesuai dengan Teknik purposive. Maka peneliti mengambil 1 guru SDN Pucung III dan 3 orang siswa sebagai sample penelitian dengan kategori nilai ulangan tinggi, sedang dan rendah pada materi Operasi Hitung Bilangan asli.

### 2. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Pucung III.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun dalam penelitian ini, data sekunder dapat peneliti peroleh dari guru wali kelas dan berbagai sumber yang berupa data tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu peneliti dalam memberikan data yang lebih

banyak dan jelas sehingga mendukung data pada penulisan proposal ini. Sumber data ini bisa berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, test dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono dalam Yunengsih & Fuddin S, (2020) Observasi adalah metode ilmiah yang dapat diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi yang akan peneliti teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti tentang konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN Pucung III mengenai materi Operasi Hitung Bilangan Asli, dari hasil tersebut untuk mengetahui bagaimana Konsentrasi Belajar dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN Pucung III.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Yunengsih & Fuddin S, (2020) Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara yang lebih mendalam. Dalam pelaksanaannya tehnik wawancara dapat dibedakan kedalam dua tehnik, yaitu tehnik wawancara langsung yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alatnya, sedangkan tehnik tidak langsung yaitu menggunakan alat pengumpulan data berupa ceklist (angket). Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan wali kelas IV serta beberapa siswa-siswi kelas IV yang termasuk pada beberapa kriteria yaitu rendah, sedang dan tinggi dalam hasil belajar matematika.

Adapun kisi kisi wawancara adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara*

No	Komponen	Sub Komponen
1	Adanya penerimaan atau perhatian setiap materi pelajaran yang disampaikan guru.	Siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan guru
2	Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan.	Siswa memahami dan merespon materi yang disampaikan oleh guru dengan menanggapi atau bertanya.
3	Adanya Gerakan anggota tubuh yang tepat sesuai petunjuk guru	Siswa tidak melakukan Gerakan anggota tubuh yang selain dari petunjuk guru
4.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru	Siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan guru
5.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru	Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

6.	Tidak bosan saat proses pembelajaran.	Siswa antusias selama proses pembelajaran berlangsung
7.	Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.	Siswa menyukai pembelajaran yang sedang di pelajari
8.	Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran	Siswa belajar dengan kondisi kelas tenang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Selain itu dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang menunjang kelengkapan data. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perkembangan pembelajaran, merekam hasil wawancara, pengambilan gambar, serta melihat aktifitas guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Matematika.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, (2017) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data model Milles and Huberman dalam Sugiyono, (2017) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Menurut Sugiyono, (2017) data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian, peneliti melakukan proses reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks untuk disederhanakan.

### 2. Display Data

Setelah mereduksi data dilakukan, kemudian peneliti mendisplay data (menyajikan data). Penyajian data berupa deskriptif analitik dan logis karena penyajian data ini mengarah pada kesimpulan. Data yang dihasilkan berbentuk naratif yang berisi informasi menganalisis bagaimana konsentrasi belajar pada pembelajaran matematika.

### 3. *Conclusion Drawing*

Setelah menyajikan data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus

diarahkan ke hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian diatas. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tidak menyimpang dari permasalahan penelitian yang diteliti, yaitu Menganalisis Konsentrasi Belajar dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN Pucung III, yang meliputi faktor-faktor konsentrasi belajar serta hasil belajar siswa.

